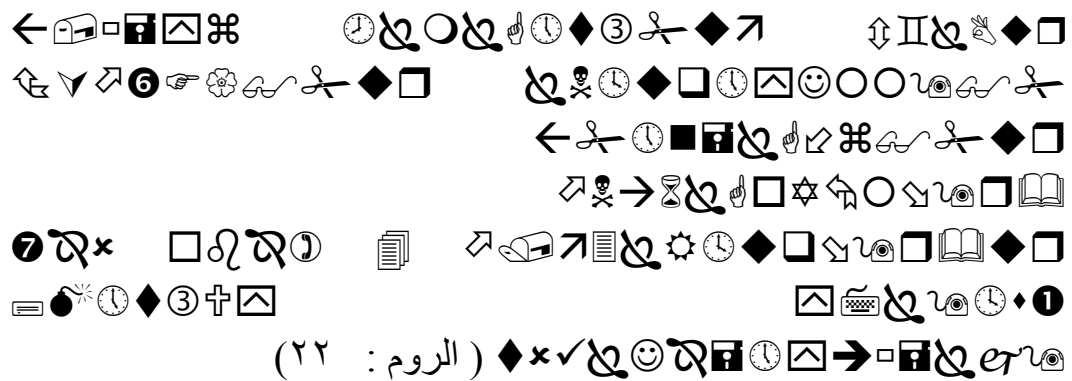


BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT memberi karunia bermacam-macam kepada hamba-hambanya, salah satunya yaitu bahasa. Untuk keperluan hidup, bahasa dipergunakan manusia sebagai alat komunikasi, sehingga dengan bahasa paling tidak dapat saling memahami berbagai keinginan masing-masing. Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi :



Bahasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk berhubungan dengan orang lain secara langsung atau tidak langsung, dan kemampuan bahasa yang baik sangat diperlukan guna menjalin hubungan yang baik antara sesama manusia.

Seiring dengan ungkapan di atas Abdul Rouf Shadry mengemukakan bahwa : “Bahasa ialah alat yang mengungkapkan kata hati, pikiran dan perasaan hati yang dinyatakan melalui mulut atau dengan salah satu anggota badan atau dengan simbol-simbol untuk maksud tertentu bagi manusia.”¹

¹Abd. Ro’uf Shadry, *Nilai-nilai Pengajaran Bahasa Arab dan Sejarah Perkembangannya*, (Bandung: Bina Cipta, 1980), h. 6:

Bahasa merupakan hal yang sangat penting, tumbuh dan berkembang bersamaan dengan meningkatnya kegiatan Peradaban,² dan kebudayaan manusia.³ Apabila di zaman sekarang semakin dirasakan betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi, kenyataan yang dihadapi dewasa ini adalah bahwa selain ahli bahasa semua ahli yang bergerak dalam Ilmu Pengetahuan yang lain pun semakin memperdalam dirinya dalam bidang ilmu teori dan praktik bahasa, baik Bahasa Arab maupun bahasa lainnya.

Sekarang pembangunan di Indonesia menjelang era industrialisasi harus ditopang oleh kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi di dalamnya.⁴

Bahasa mempunyai peran yang sangat penting diantaranya adalah Bahasa Arab, karena Bahasa Arab adalah salah satu bahasa internasional dunia, apalagi di era reformasi sekarang semakin tinggi ilmu pengetahuan dan teknologi, maka semakin diperlukan pendidikan salah satunya adalah Bahasa Arab, pendidikan Bahasa Arab diperlukan untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan buku-buku yang ditulis dalam Bahasa Arab.

² Peradaban (*Civilization*): Pertumbuhan melalui perkembangan pengetahuan dan kecakapan, sehingga memungkinkan orang memiliki tabiat, beradab. *Ensiklopedi Indonesia*, Edisi khusus 5P SHF, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru), h. 2648.

³ Kebudayaan adalah sebuah konsep yang mencakup suatu unsur penyaring, pengangkat, gudang terbaik yang dimiliki setiap masyarakat yang telah dikenal dan dipikirkan, lihat: Edward Said, *Kebudayaan dan Kebiasaan Mitos Hegemord Barat*, (Bandung: Mizan, 1995), h. 413. Kebudayaan adalah lingkungan yang memunculkan peradaban tertentu yang dalam lingkungan itu manusia berperadaban bergerak, lihat: Malik, *Membangun Dunia Baru Islam*, (Bandung: Mizan, 1994), h. 100.

⁴ Industrialisasi yang mengandung arti memperkembangkan industri di suatu daerah, lihat: Leonardo dkk., *Praktik Bahasa Indonesia*, (Surabaya: CV. Karya Utama, 1983), h. 111.

Mengingat urgensi Bahasa Arab yang sangat penting bagi bangsa Indonesia, maka kita tidak segan-segan mempelajari dan mengembangkan Bahasa Arab demi mengkaji ilmu pengetahuan dan teknologi yang tertulis dalam bahasa tersebut, maka Bahasa Arab diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan Agama dan pendidikan umum, dari madrasah ibtidaiyah sampai dengan perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pengajaran Bahasa Arab bagi siswa di madrasah/madrasah. Pengajaran Bahasa Arab memang rumit bahkan tidak jarang ditemukan faktor-faktor penghambat dalam mencapai tujuan diantaranya faktor guru, murid, alat-alat, bahan serta metode yang digunakan, kesemuanya ini merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab.

Pengajaran Bahasa Arab merupakan suatu proses pembelajaran siswa, sejak dari madrasah tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi pada hakikatnya tidak lepas dari beberapa keterampilan, seperti keterampilan *istima'*, *hiwar*, *qira'ah*, dan *kitabah*.

Membaca adalah sesuatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan pengarang atau yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata bahasa tulis.”⁵

Dapat dipahami membaca adalah suatu kegiatan melisankan suatu tulisan atau pendapat yang tersurat untuk mengungkapkan suatu pesan atau makna yang terkandung pada lambang-lambang bunyi selanjutnya akan ditafsirkan menjadi

⁵ Hendry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1993), h. 7.

suatu pengertian. Jadi membaca merupakan kegiatan yang dilakukan berdasarkan beberapa keterampilan seperti memahami, mengamati, memikirkan, mengungkapkan apa yang tertulis, baik bersuara atau tidak bersuara.

Jadi kemampuan membaca ini para siswa tidak hanya dituntut untuk dapat mengucapkan atau melafalkan kata-kata atau kalimat berBahasa Arab dengan baik dan benar, tetapi di samping itu juga dapat memahami isi bacaan tersebut. Seseorang siswa tidak akan bisa memahami isi yang terkandung dalam teks berBahasa Arab dengan baik tanpa mengetahui struktur tata Bahasa Arab dan pengetahuan mufradat .

Namun sangat disayangkan, pada kemampuan ini kadang-kadang siswa hanya mampu membaca teks yang ada tetapi tidak mengetahui struktur kalimatnya, yang akhirnya dapat mengakibatkan pemahaman yang salah terhadap teks yang dibacanya.

Menurut observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah dan informasi guru Mata Pelajaran Bahasa Arab pada kedua madrasah tersebut, maka penulis menduga bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar Bahasa Arab khususnya *qira'ah* pada kedua madrasah tersebut ada terdapat perbedaan-perbedaan, baik menyangkut proses belajar mengajar, metode yang digunakan, target pencapaian kurikulum, pengayaan atau ekstra kurikuler, dan kemampuan siswa.

Dalam hal ini penulis menduga bahwa kemampuan *qira'ah* siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah cenderung lebih tinggi dibanding

Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah Sungai Pandan Alabio, walaupun disamping itu ada juga sebagian kecil dari siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah yang memiliki kemampuan *qira'ah*-nya yang tergolong tinggi.

Untuk mengetahui secara jelas bagaimana kemampuan *qira'ah* siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio, untuk melihat apakah ada perbedaan yang berarti serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *qira'ah* mereka, diperlukan penelitian secara khusus. Oleh karena itu, sehubungan dengan masalah tersebut penulis sangat tertarik untuk mengungkapkan perbandingan kemampuan *qira'ah* kedua kelompok tersebut pada Mata Pelajaran Bahasa Arab melalui judul penelitian “STUDI PERBANDINGAN KEMAMPUAN *QIRA'AH* MATA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NU ASY-SYAFI'iyah DENGAN MADRASAH ALIYAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH SUNGAI PANDAN ALABIO HSU”.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang pengertian judul diatas, maka perlu dijabarkan beberapa istilah yaitu:

1. Studi yaitu “pelajaran, penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.”⁶

⁶ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1981), cet. ke-VII, h. 956.

2. Perbandingan kemampuan yang berarti “membandingkan kesanggupan, kekuatan,”⁷ yang dimaksud dengan perbandingan kemampuan disini adalah melihat, mengamati dan membandingkan kemampuan atau kesanggupan siswa dalam membaca teks berbahasa Arab secara baik dan benar antara siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi’iyah dan Madrasah Aliyah Mu’allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio, dan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa di kedua madrasah tersebut.
3. *Qira’ah* atau dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan membaca adalah melafalkan atau mengucapkan apa yang ada didalam teks atau membaca secara tepat dan cermat dan dapat memahaminya (memahami teks tersebut)⁸

Yang penulis maksudkan dengan *qira’ah* ini adalah kemampuan siswa kelas XI pada Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi’iyah dan Madrasah Aliyah mu’allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio dalam membaca teks berbahasa Arab.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul diatas adalah suatu usaha untuk mempelajari atau menyelidiki tentang kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi’iyah dan Madrasah Aliyah Mu’allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio serta perbedaan kemampuan siswa di kedua madrasah tersebut.

⁷ M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), h. 879.

⁸ *Ibid*, h. 700.

C. Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang penulis kemukakan maka yang menjadi fokus masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan *qira'ah* Mata Pelajaran Bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan *qira'ah* Mata Pelajaran Bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio tersebut?
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan perbedaan kemampuan *qira'ah* Mata Pelajaran Bahasa Arab antara siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio tersebut?

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi penulis mengadakan penelitian tersebut yaitu :

1. Adanya dugaan bahwa kemampuan *qira'ah* Mata Pelajaran Bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio lebih tinggi dibandingkan Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah Sungai Pandan Alabio. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam upaya mencari faktor apa saja yang mempengaruhinya.

2. *Qira'ah* merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam mata pelajaran Bahasa Arab, karenanya *qira'ah* harus dikuasai oleh para siswa dan mampu menerapkannya dengan baik.
3. Mengingat bahwa pembelajaran Bahasa Arab khususnya aspek membaca merupakan salah satu tujuan kebahasaan, karenanya *qira'ah* harus dikuasai oleh para siswa dengan baik.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan *qira'ah* siswa di Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara, khususnya kelas XI.
2. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan *qira'ah* antara siswa di Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara, khususnya kelas XI.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *qira'ah* siswa di Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara, khususnya kelas XI

F. Signifikansi Penulisan

Dari penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Sebagai informasi dan untuk memperkaya pengetahuan penulis tentang *qira'ah* dan sebagai bahan pendahuluan bagi peneliti yang lain yang berkeinginan untuk mengadakan penelitian berikutnya.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru Bahasa Arab di kedua madrasah tersebut khususnya, dan guru-guru bahasa di madrasah-madrasah dan madrasah-madrasah yang lain pada umumnya.
3. Sebagai bahan acuan bagi kedua madrasah tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Arab.
4. Untuk menambah khazanah perpustakaan di IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Bahasa Arab sangat penting dipelajari, sebab Bahasa Arab merupakan hal yang sangat penting dalam ilmu pengetahuan dan komunikasi. Keberhasilan pendidikan dan pengajaran merupakan tujuan utama untuk dicapai.

Qira'ah adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dipandang penting disamping keterampilan lainnya, dengan kemampuan membaca tulisan dan memahaminya kita dapat mengetahui pesan yang disampaikan penulis dan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

Sehubungan dengan hal di atas, maka pada skripsi ini penulis ingin memperdalam dan menganalisis tentang kemampuan *qira'ah* Mata Pelajaran Bahasa Arab siswa kelas XI antara dua madrasah tersebut yang memiliki latar belakang berbeda, sehingga tentunya ada perbedaan belajarnya, dalam hal ini kemampuan *qira'ah*. Dan hal itu nantinya akan dapat menjadi bahan perbandingan dan masukan bagi kedua madrasah tersebut atau lembaga pendidikan lainnya.

Kemampuan membaca siswa tentunya tidak sama, antara yang satu dengan siswa yang lainnya, ada yang mempunyai kemampuan *qira'ah*-nya tinggi, sedang dan ada pula yang rendah. Selain itu kemampuan *qira'ah* siswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar. Dari dalam diri siswa seperti minat, kesadaran dan motivasi, dan yang berasal dari luar seperti keadaan guru, lingkungan keluarga, lingkungan madrasah dan juga sarana dan fasilitas tersedia di rumah atau di madrasah.

2. Hipotesis

Berdasarkan anggapan dasar diatas , dapat penulis kemukaan hipotesis sebagai berikut :

- a. Terdapat perbedaan antara kemampuan *qira'ah* Mata Pelajaran Bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dengan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio.

- b. Siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio diduga lebih tinggi kemampuan *qira'ah* Bahasa Arab-nya dari siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah Sungai Pandan Alabio.
- c. Perbedaan kemampuan tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:
 - 1) Faktor siswa yaitu minat siswa terhadap Bahasa Arab dan aktifitasnya dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab.
 - 2) Faktor guru yaitu latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, penguasaan bahan materi dan pengayaan/pelajaran tambahan.
 - 3) Pengetahuan/pendidikan tambahan bagi siswa.
 - 4) Faktor fasilitas yaitu kelengkapan alat peraga, buku pegangan siswa.
 - 5) Faktor lingkungan yaitu motivasi dan bimbingan orang tua dalam kegiatan belajar anak dan teman-temannya.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi yang akan disusun ini terdiri dari lima bab. Untuk memudahkan isi pembahasan ini, penulis kemukakan sistem pembahasan sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis serta sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan teoritis yang mengemukakan tentang pengertian *qira'ah* dalam pengajaran Bahasa Arab, fungsi dan tujuan *qira'ah*, metode dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca teks berbahasa Arab, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam *qira'ah*.

Bab III, Metode penelitian yang membahas tentang penetapan populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data, desain pengukuran, dan prosedur penelitian.

Bab IV, Laporan hasil penelitian, yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V, Penutup yang berisi simpulan dan dilengkapi dengan saran-saran.